

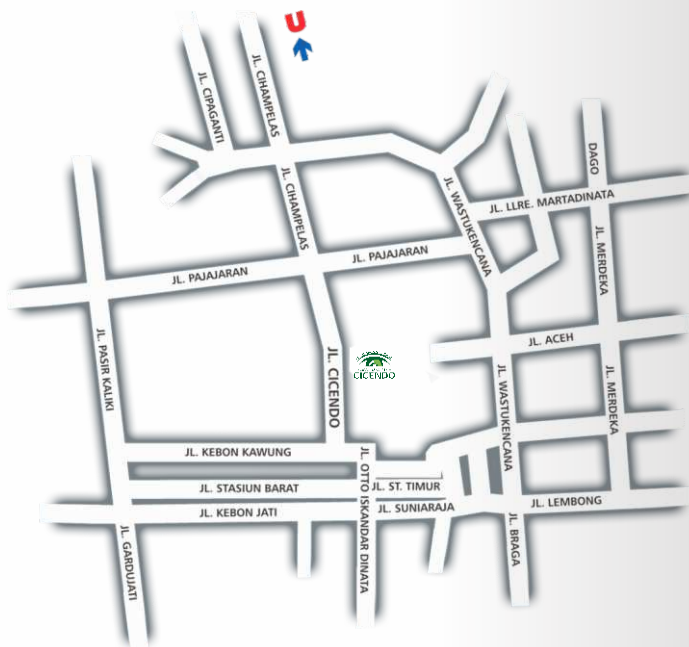
DENGAN LATIHAN DAN ALAT BANTU,
PENDERITA DAPAT SEKOLAH,
MENERJAKAN AKTIFITAS SEHARI-HARI,
BAHKAN BEKERJA Mencari NAFKAH.

ANJURAN

- Bila mengalami gangguan penglihatan, segera periksakan ke fasilitas kesehatan yang menunjang pelayanan kesehatan mata agar memperoleh layanan optimal untuk mengatasi gangguan penglihatannya
- Gangguan penglihatan yang tidak tertangani dengan prosedur pemeriksaan dan penatalaksanaan standar membutuhkan asesmen low vision lanjutan



PETA LOKASI



Untuk informasi lebih lanjut, segera hubungi:



Jl. Cicendo No. 4 Bandung - 40117
Telp. (022) 4231280, 4231281
Fax. (022) 4201960
IGD (022) 4260456
Call Center Paviliun: 0811 200 1005
www.cicendoeyehospital.org

f Kesehatan Mata @rs_matacicendo rs.matacicendo

LOW VISION PENGLIHATAN TERBATAS



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

Seorang dengan *low vision* mengalami gangguan penglihatan yang sedemikian sehingga mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas hariannya, misal: membaca koran, menonton televisi, membaca tulisan dari papan tulis, memasukkan benang ke lubang jarum, berjalan naik/turun tangga, mengurus rumah, dan sebagainya.

Apakah low vision sama dengan buta?

Seorang dengan *low vision* masih memiliki penglihatan yang dapat diberdayakan (baik menggunakan alat ataupun modifikasi lingkungan) sesuai kebutuhan individu yang bersangkutan.

Sedangkan buta menurut definisi kerja WHO 1992, adalah keadaan dengan penglihatan "gelap" atau "0" (nol) atau *no light perception*. Seorang yang buta, walaupun tidak melihat dapat diberikan pelatihan tertentu sesuai kebutuhannya, misal: pelatihan keterampilan menggunakan 'tongkat putih' untuk memandu berjalan, pelatihan keterampilan aktivitas harian, pelatihan keterampilan pekerjaan (*vocational training*).

DEFINISI

(WHO working definition for low vision, Bangkok, 1992)

Low vision adalah keadaan dengan penglihatan terbaik pada mata lebih baik 6/18 hingga persepsi cahaya (*light perception*), yang dapat/tidak disertai dengan penyempitan lapang pandang hingga kurang dari 10 penglihatan sentral; namun masih mampu memberdayakan penglihatannya untuk melakukan tugas tertentu yang dibutuhkan individu tersebut.

BEBERAPA TANDA GANGGUAN PENGLIHATAN

- ☒ Menonton televisi dari jarak sangat dekat
- ☒ Membaca buku/surat kabar pada jarak sangat dekat
- ☒ Tidak dapat membaca tulisan di papan tulis
- ☒ Sering tersandung bila berjalan

BAGAIMANA MEMBERDAYAKAN PENGLIHATAN TERBATAS

- ☒ Evaluasi keadaan mata anda di PMN RS Mata Cicendo Bandung, untuk mendapatkan layanan sembilan bidang subspecialisasi (sesuai yang diperlukan)
- ☒ Lakukan tatalaksana baik pengobatan, operasi, kacamata, ataupun penggunaan lensa kontak sesuai saran dokter
- ☒ Bila dengan prosedur tatalaksana standar belum diperoleh hasil penglihatan yang memuaskan, dapat dilakukan evaluasi lanjutan untuk kebutuhan penglihatan anda

- ☒ Sesuai hasil evaluasi lanjutan, akan diberikan rekomendasi untuk penggunaan alat bantu low vision baik berupa alat-alat optik (kacamata, magnifier, teleskop/teropong) maupun non-optik (modifikasi lingkungan, kontras, dan pencahayaan), serta modifikasi lingkungan
- ☒ Bilamana penglihatan sedemikian lemah, akan dianjurkan untuk melakukan beberapa pelatihan yang bertujuan untuk rehabilitasi, yang meliputi pelatihan orientasi dan mobilisasi, pelatihan aktivitas harian, atau stimulasi dini untuk bayi/anak-anak

BAGAIMANA CARA MENGOPTIMALKAN PENGLIHATAN

Alat bantu optik

- ☒ Untuk membaca dapat digunakan kaca pembesar yang tersedia dalam berbagai bentuk, misal: kacamata, hand magnifier, atau stand magnifier
- ☒ Untuk penglihatan jauh, misalnya untuk membaca tulisan di papan tulis, dapat digunakan teropong (teleskop)

Alat bantu non-optik

- ☒ Pengaturan cahaya dan pencahayaan
- ☒ Pengaturan kontras untuk berbagai kebutuhan
- ☒ Bacaan yang dicetak dalam huruf yang diperbesar

